

## **PENGARUH PRODUK DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SUMSEL BABEL CABANG PRABUMULIH UNIT LAYANAN SYARIAH**

Zakaria Harahap (Zakariaharahap888@gmail.com)<sup>1</sup>  
Juwita Anggraini (juwitaanggraini\_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih<sup>1</sup>  
Dosen FEBI UIN Raden Fatah Palembang<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. untuk mengetahui produk berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. 2. untuk mengetahui lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. 3. untuk mengetahui produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan populasi seluruh nasabah Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 nasabah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical for Product and Service Solution (SPSS) Versi 22*. Dari hasil uji hipotesis (Uji statistik t dan F) diduga bahwa Produk (X1) dan lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah (Y). berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan  $Y = 9.641 + 0,776 X_1 + 0,17 X_2 + e$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. Dari penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,727 yang artinya seluruh variabel bebas yakni Produk dan lokasi mempunyai kontribusi secara bersama sama sebesar 72,7% terhadap variabel keputusan terikat yaitu keputusan nasabah, sedangkan 27,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

**Kata Kunci** : Produk, Lokasi dan Keputusan Nasabah.

### **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan salah-satu sektor yang memiliki peranan penting didalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam mendukung dunia usaha di segala sektor. Perbankan memiliki porsi yang cukup besar dalam penghimpunan dana masyarakat baik berupa tabungan, deposito dan giro serta penyediaan dana dalam bentuk penyaluran berbagai jenis kredit dan menjadi sarana pendukung didalam transaksi pembayaran dan keuangan.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Islam terbesar di dunia, yakni sekitar 85% dari jumlah penduduknya. Agama Islam telah ada dan berkembang sangat pesat dalam kalangan masyarakat Indonesia sejak dulu melalui aktivitas dakwah. Dan saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat muslim merupakan masyarakat mayoritas di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan perbankan maka timbul berbagai jenis dan bentuk lembaga keuangan, salah satunya adalah perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Tujuan utama dari perbankan syariah sebagai upaya umat muslim mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bebas dari unsur-unsur riba, judi dan transaksi-transaksi yang dilarang dalam hukum Islam.

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan cukup lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut. Dari aspek regulasi Bank Syariah memiliki landasan hukum yaitu Undang – Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya, yang kemudian diperbaharui dengan UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 semakin mempertegas status, tujuan dan tugas yang lebih tepat kepada BI selaku otoritas moneter.

Kota Prabumulih sebagai kota dengan mayoritas penduduk umat muslim dengan lokasi kota strategis jalur perlintasan provinsi sebagai kota yang kaya akan hasil tambang minyak dan gas serta Kota perdagangan dan jasa merupakan potensial market bagi Bank Syariah namun perkembangan bank syariah nampaknya tidak terlalu menggembirakan. Tutupnya Bank Muamalat di Kota Prabumulih serta tingginya kredit macet (NPL) di beberapa bank syariah yang mengakibatkan stop selling produk pembiayaan debitur, serta masih rendahnya pengetahuan debitur tentang produk bank syariah yang mengakibatkan debitur muslim menyimpan dananya di bank Konvensional bahkan yang lebih ironi untuk keperluan ibadah seperti umroh dan haji sebagian besar debitur muslim masih menggunakan produk perbankan konvensional.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Pengertian Produk**

Menurut Nembah F. Hartimbul Ginting (2011), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk perhatian, akuisi atau kebutuhan. Produk lebih dari sekedar barang yang dapat diukur. Dalam arti luas produk mencakup barang fisik, jasa, orang, organisasi, gagasan atau gabungan dari semua

itu. Jasa adalah produk yang terdiri atas aktivitas, manfaat yang ditawarkan untuk dijual.

### **Pengertian Lokasi**

Menurut Lupiyoadi (2009: 61) mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Jadi lokasi disini adalah tempat dimana suatu jenis usaha atau bidang usaha akan dilaksanakan.

### **Keputusan Nasabah**

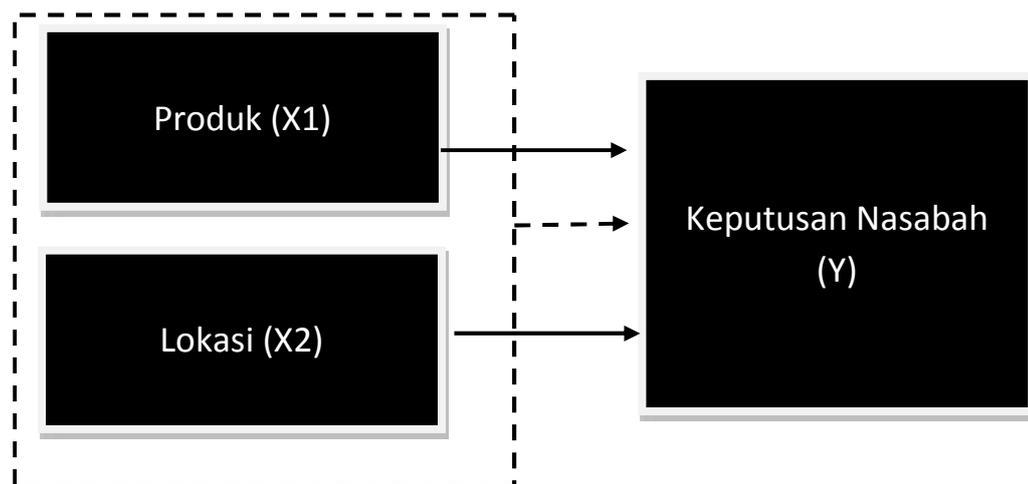
Keputusan nasabah Menurut Olson dalam Sangaji dan Sopiha (2013:332) Keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satunya.

### **Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2012:3), secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.

### **Pengertian Bank Syariah**

Menurut Soemitra (2009:61), Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Menurut Sudarsono (2008:27), bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### **Uji Hipotesis**

- H1 : Diduga ada pengaruh produk terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah
- H2 : Diduga ada pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah
- H3 : Diduga ada pengaruh produk dan lokasi secara simultan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah pada periode bulan Juni sampai desember 2017.

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggambarkan perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian dan mengacu pada masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian desain penelitian menurut Malhotra yang dikutip oleh Danang Sunyoto (2013), adalah sebagai suatu kerangka kerja atau cetak biru yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer  
Yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pihak bank dan nasabah, serta penyebaran angket kepada nasabah bank.
2. Data sekunder  
Yaitu data berupa publikasi-publikasi yang didapatkan dari Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah berupa data jumlah nasabah, struktur organisasi, website, dan aktifitas perusahaan.

#### **Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah pusat penelitian (Ferdinand, 2006). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah dengan jumlah 507 nasabah.

### Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari unit populasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui teknik “*random sampling* yaitu setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel” (Kuncoro, 2003:114).

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, digunakan metode Slovin (Danang Sunyoto, 2013), dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistik (10%)

Jumlah populasi nasabah adalah 507 nasabah. Maka sampel yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{507}{1 + (507) \cdot (0,1)^2} \\ &= 83,52 \text{ dibulatkan menjadi } 85 \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel penelitian yaitu:

a. Variabel Bebas atau Independen (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Adapun yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini adalah Produk (X1) dan Lokasi (X2).

b. Variabel Terikat atau dependen (Y)

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Adapun yang menjadi variabel terikat adalah keputusan nasabah untuk menggunakan jasa Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan data-data atau bahan-bahan dari berbagai daftar keseluruhan yang ada. Dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum teori-teori yang ada berkaitan dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku, skripsi terdahulu, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini (Sutrisno, 1992).

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomenal alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini adalah butir-butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian.

### **Uji Validitas**

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melaksanakan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan digunakan uji validitas ini, dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Wijaya, 2013).

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian menggunakan program SPSS, uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika cronbach Alpha > 0,7 maka instrument dinyatakan reliable (Ghazali, 2013: 48).

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variable yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas data, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

### **Metode Analisis**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang mengandung makna bahwa jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi (Priyatno, 2010: 78). Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan nasabah
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Produk
X <sub>2</sub>	= Lokasi
e	= Faktor Kesalahan

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan yang diuji menurut Soedibjo (2005: 99).Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y

**UjiF**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Soedibjo (2005: 99).

**Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen R2 menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar R2nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar R2 semakin baik begitu pula sebaliknya (Priyatno,2010: 83).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**StatistikDeskriptif**

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang baik tentang bagaimana responden bereaksi terhadap item pertanyaan setiap variabel dalam kuisisioner.Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Produk, Lokasi dan keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. Statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1  
 Distribusi jawaban responden terhadap variabel Produk(X1)

Pertanyaan	Jawaban responden				
	5( SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
X11	30 (35.3%)	37 (43.5%)	15 (17.6%)	3 (3.5%)	-
X12	30 (35.3%)	44 (51.8%)	11 (12.9%)	-	-
X13	27 (31.8%)	46 (54.1%)	10 (11.8%)	2 (2.4%)	-
X14	42 (49.4%)	31 (36.5%)	10 (11.8%)	2 (2.4%)	-
X15	26 (30.6%)	45 (52.9%)	11 (12.9%)	3 (3.5%)	-
X16	18 (21.2%)	41 (48.2%)	26 (30.6%)	-	-
X17	36 (42.4%)	38 (44.7%)	11 (12.9%)	-	-
X18	27 (31.8%)	42 (49.4%)	16 (18.8%)	-	-
X19	42 (49.4%)	33 (38.8%)	10 (11.8%)	-	-
X110	36 (42.4%)	33 (38.8%)	16 (18.8%)	-	-

Dari tabel diatas dapat diketahui responden paling banyak menjawab setuju untuk pertanyaan pertama yaitu sebesar 37 orang atau 43,5%, kemudian untuk pertanyaan kedua banyak responden yang memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 44 orang atau 51,8%, untuk pertanyaan ketiga banyak responden memilih setuju dengan jumlah 46 responden atau 54,1%, untuk pertanyaan keempat responden banyak memilih jawaban sangat setuju sebanyak 42 orang atau 49,4%, untuk pertanyaan kelima responden banyak memilih jawaban setuju sebanyak 45 orang atau 52,9%, kemudian untuk pertanyaan keenam responden banyak yang memilih jawaban setuju dengan jumlah sebesar 41 orang atau 48,2%, untuk pertanyaan ketujuh banyak responden yang memilih jawaban setuju sebesar 38 orang atau 44,7%, kemudian unruk pertanyaan kedelapan banyak responden yang memilih jawaban setuju sebesar 42 orang atau 49,4 %, untuk pertanyaan ke Sembilan banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju yakni sebanyak 42 orang atau 49,4%, selanjutnya untuk pertanyaan yang ke sepuluh banyak responden yang memilih sangat setuju yaitu sebanyak 36 orang atau 42,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan produk yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

Tabel 2

Distribusi jawaban responden terhadap variabel Lokasi (X2)

Pertanyaan	Jawaban responden				
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
X21	39 (45.9%)	36 (42.4%)	10 (11.8%)	-	-
X22	59 (69.4%)	20 (23.5%)	6 (7.1%)	-	-
X23	56 (65.9%)	20 (23.5%)	9 (10.6%)	-	-
X24	59 (69.4%)	17 (20.0%)	9 (10.6%)	-	-
X25	46 (54.1%)	30 (35.3%)	9 (10.6%)	-	-
X26	57 (67.1%)	22 (25.9%)	6 (7.1%)	-	-
X27	55 (64.7%)	24 (28.2%)	6 (7.1%)	-	-
X28	54 (63.5%)	22 (25.9%)	9 (10.6%)	-	-
X29	49 (57.6%)	34 (40.0%)	2 (2.4%)	-	-
X210	65 (76.5%)	14 (16.5%)	6 (7.1%)	-	-

Sumber : Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diketahui responden paling banyak menjawab setuju untuk pertanyaan pertama yaitu sebesar 39 orang atau 45,9%, kemudian untuk pertanyaan kedua banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 59 orang atau 69,4%, untuk pertanyaan ketiga banyak responden memilih sangat setuju dengan jumlah 56 responden atau 65,9 %, untuk pertanyaan keempat responden juga banyak memilih jawaban sangat setuju sebanyak 59 orang atau 69,4%, untuk pertanyaan kelima responden banyak memilih jawaban sangat setuju sebanyak 46 orang atau 54,1 %, kemudian untuk pertanyaan keenam responden banyak yang memilih jawaban sangat setuju dengan jumlah sebesar 57 orang atau 67,1%, untuk pertanyaan ketujuh banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 55 orang atau 64,7%, kemudian untuk pertanyaan kedelapan banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 54 orang atau 63,5%, untuk pertanyaan ke Sembilan banyak responden yang memilih

jawaban sangat setuju yakni sebanyak 49 orang atau 57,6%, selanjutnya untuk pertanyaan yang ke sepuluh banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju dengan masing-masing sebanyak 65 orang atau 76,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan lokasi letak Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

Table 3

Distribusi jawaban responden terhadap variabel Keputusan Nasabah (Y)

Pertanyaan	Jawaban responden				
	5( SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Y1	34 (40.0%)	35 (41.2%)	15 (17.6%)	1 (1.2%)	-
Y2	41 (48.2%)	33 (38.8%)	11 (12.9%)	-	-
Y3	63 (74.1%)	20 (23.5%)	2 (2.4%)	-	-
Y4	22 (25.9%)	23 (27.1%)	26 (30.6%)	4 (4.7%)	10 (11.8%)
Y5	36 (42.4%)	38 (44.7%)	11 (12.9%)	-	-
Y6	40 (47.1%)	27 (31.8%)	17 (20.0%)	1 (1.2%)	-
Y7	41 (48.2%)	28 (32.9%)	16 (18.8%)	-	-
Y8	55 (64.7%)	22 (25.9%)	8 (9.4%)	-	-
Y9	53 (62.4%)	30 (35.3%)	2 (2.4%)	-	-
Y10	37 (43.5%)	30 (35.3%)	11 (12.9%)	6 (7.1%)	1 (1.2%)

Sumber : Hasil Olah Data Primer, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden banyak menjawab setuju untuk pertanyaan pertama yaitu sebesar 35 orang atau 41,2%, kemudian untuk pertanyaan kedua banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 41 orang atau 48,2%, untuk pertanyaan ketiga banyak responden memilih sangat setuju dengan jumlah 63 responden atau 74,1%, untuk pertanyaan keempat responden banyak memilih jawaban netral sebanyak 26 orang atau 30,6%, untuk pertanyaan kelima responden banyak memilih jawaban setuju sebanyak 38 orang atau 44,7%, kemudian untuk pertanyaan keenam responden banyak yang memilih jawaban sangat setuju dengan jumlah sebesar 40 orang atau 47,1%, untuk pertanyaan ketujuh banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 41 orang atau 48,2%, kemudian untuk pertanyaan kedelapan banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 55 orang atau 64,7%, untuk pertanyaan ke Sembilan banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju yakni sebanyak 53 orang atau 62,4%, selanjutnya untuk pertanyaan yang ke sepuluh banyak responden yang memilih jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 37 orang atau 43,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk dan lokasi mempengaruhi responden menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

## PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Hasil Pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung}$  negatif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid.
3.  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*.

4. Uji validitas menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Pada tahap *survey*, kuesioner berisikan 30 butir pertanyaan yang menyangkut variabel bebas yaitu factor produk dan factor lokasi; dan variabel terikat yaitu keputusan nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas**

	<b>CITC (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>r table</b>	<b>Validitas</b>
X11	0.658	0,213	Valid
X12	0.792	0,213	Valid
X13	0.892	0,213	Valid
X14	0.882	0,213	Valid
X15	0.867	0,213	Valid
X16	0.824	0,213	Valid
X17	0.866	0,213	Valid
X18	0.808	0,213	Valid
X19	0.638	0,213	Valid
X110	0.796	0,213	Valid
X21	0.820	0,213	Valid
X22	0.904	0,213	Valid
X23	0.853	0,213	Valid
X24	0.888	0,213	Valid
X25	0.879	0,213	Valid
X26	0.912	0,213	Valid
X27	0.907	0,213	Valid
X28	0.800	0,213	Valid
X29	0.732	0,213	Valid
X210	0.882	0,213	Valid
Y11	0.827	0,213	Valid
Y12	0.774	0,213	Valid
Y13	0.346	0,213	Valid
Y14	0.467	0,213	Valid
Y15	0.795	0,213	Valid
Y16	0.897	0,213	Valid
Y17	0.892	0,213	Valid
Y18	0.741	0,213	Valid
Y19	0.602	0,213	Valid
Y110	0.672	0,213	Valid

Kolom *corrected item-total correlation* menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Pada signifikan 5%, dengan jumlah total responden adalah 85 orang maka diketahui  $r_{tabel}$  sebesar 0,231. Pada hasil dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (rhitung) semuanya lebih dari nilai  $r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-30 pertanyaan tersebut valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{alpha}$  positif dan  $> r_{tabel}$  maka reliabel.
2. Jika  $r_{alpha}$  negatif dan  $< r_{tabel}$  maka tidak reliabel.

Suatu instrumen pertanyaan dikatakan *reliable* apabila memiliki *cronbach alpha*  $> 0,7$ . Jika instrumen pertanyaan  $< 0,7$  maka instrumen pertanyaan tersebut tidak baik atau tidak *reliable*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{alpha}$	Keterangan
X1	0,782	Reliabel
X2	0,788	Reliabel
Y	0,765	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X1 sebesar 0,782, angket X2 sebesar 0,788, dan angket Y sebesar 0,765. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten karena nilai koefisien reliabilitas semua angket lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,213), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut *reliable* dan dapat dijadikan sebagai instrument dalam penelitian ini.

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan dan memperoleh penafsiran yang terbaik. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Soedibjo, 2005:54). Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang terlihat pada tabel

**Tabel 6**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80880943
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.061
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866

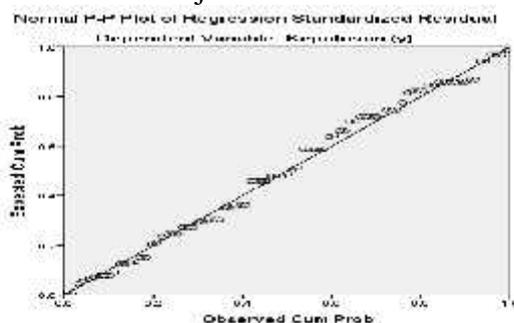
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian pada table 6, jumlah observasi *Kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini sebesar 85. Pengujian menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai distribusi sebesar 0,866 yang berarti nilainya normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dari data diatas diperoleh residual yang berdistribusi normal maka dengan demikian pengujian asumsi klasik ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Peneliti juga menggunakan metode normalitas dengan metode grafik yang menggunakan metode normality plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normal P-Plot**



Sumber: Output SPSS versi 22

Gambar 2 diatas memperlihatkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur

normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi nilai berdasarkan masukan dari variabel independen.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas merujuk pada adanya hubungan linier sempurna diantara variabel penjelas dalam suatu model regresi. Uji yang digunakan adalah Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai aturan pengambilan keputusan adalah :

- Jika *Tolerance Value* > 0,10 atau *VIF* < 10 maka dikatakan terbebas multikolinearitas.
- Jika nilai *VIF* > 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil pengelolaan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.641	2.745		3.512	.001		
Produk (x1)	.776	.065	.843	11.999	.000	.675	1.481
Lokasi (x2)	.017	.069	.017	.241	.810	.675	1.481

a. Dependent Variable: Keputusan (y)

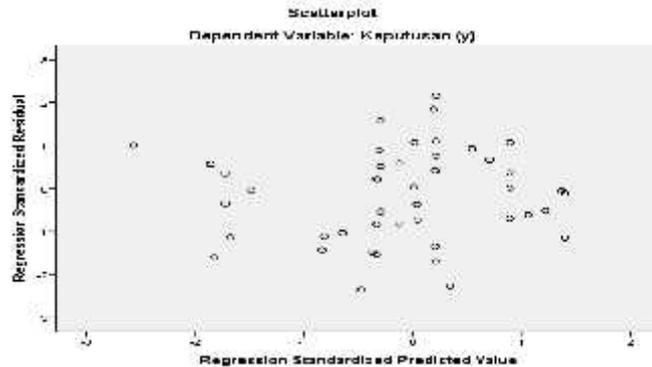
Sumber: output SPSS versi 22

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa Nilai VIF untuk variabel Produk dan Lokasi sama-sama 1,481. Sedangkan Tolerancinya sama-sama 0,675. Dari ketentuan di atas jika nilai *Tolerance Value*  $0,675 > 0,10$  maka terbebas dari gejala multikolinearitas dan jika nilai *VIF*  $1,481 < 10$  maka terbebas dari gejala multikolinearitas, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan *scatterplot*.

Gambar 3  
 Hasil Scatterplot



Sumber: Output SPSS versi 22

Dari gambar 3 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Soedibjo, 2005: 110). Adapun cara mendeteksi ada atau tidak terjadinya autokorelasi dalam analisis regresi dengan menggunakan uji Durbin-Watson yaitu :

- Jika  $0 < DW < dl$  maka terjadi autokorelasi positif
- Jika  $dl < DW < du$ , dan  $4-du < DW < 4-dl$  maka tidak dapat disimpulkan
- Jika  $du < DW < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi
- Jika  $4-di < DW < 4$  maka terbukti terjadi autokorelasi positif

Tabel 8  
 Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.720	2.84286	1.804

a. Predictors: (Constant), Lokasi (x2), Produk (x1)

b. Dependent Variable: Keputusan (y)

Sumber: output SPSS versi 22

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,804. Menurut tabel nilai Durbin-Watson pada sampel ( $n$ ) 85 dan  $K = 2$  adalah  $du = 1,6957$  dan  $dl = 1,5995$ . Berdasarkan aturan pengambilan keputusan terjadi autokorelasi atau tidak di atas,

maka dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $du < DW < 4-du$  maka  $1,6957 < 1,804 < 2,3043$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tidak terjadi autokorelasi.

### Metode Analisis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yang terdiri dari variable produk dan lokasi terhadap variable terikat yaitu keputusan nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 9  
 Hasil Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.641	2.745		3.512	.001		
Produk (x1)	.776	.065	.843	11.999	.000	.675	1.481
Lokasi (x2)	.017	.069	.017	.241	.810	.675	1.481

a. Dependent Variable: Keputusan (y)

Dari tabel 4.14 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9.641 + 0,776 X_1 + 0,17 X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 9.641 artinya apabila perusahaan menerapkan aplikasi Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan produk jasa Bank Syariah maka keputusan nasabah pada Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah nilainya yaitu 9.641.
- Koefisien regresi  $X_1 = 0,776$  artinya apabila perusahaan meningkatkan faktor produk sebesar 1%, maka perusahaan akan mendapatkan tambahan jumlah nasabah sebesar 77,6%.
- Koefisien regresi  $X_2 = 0,17$  artinya apabila perusahaan meningkat faktor fasilitas sebesar 1%, maka perusahaan akan mendapat tambahan jumlah nasabah sebesar 17%.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan yang diuji menurut Soedibjo (2005: 99). Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y

$$\text{Rumus t tabel} = t (a/2 ; n-k) = t (0,025 ; 82) = 1,98932$$

Hasil uji t yang diperoleh dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.641	2.745		3.512	.001		
Produk (x1)	.776	.065	.843	11.999	.000	.675	1.481
Lokasi (x2)	.017	.069	.017	.241	.810	.675	1.481

a. Dependent Variable: Keputusan (y)

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel 4.15 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 11,999 > nilai t tabel 1,98932 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,810 > 0,05 dan nilai t hitung 0,241 < nilai t tabel 1,98932 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

#### 3. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau jika F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$\text{Rumus Ftabel} = F (k-1 ; n-k) = F (2 ; 82) = 3,11.$$

Tabel 11  
 Hasil Uji F  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1763.337	2	881.668	109.093	.000 <sup>b</sup>
	Residual	662.710	82	8.082		
	Total	2426.047	84			

a. Dependent Variable: Keputusan (y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi (x2), Produk (x1)

Sumber: Ouput SPSS versi 22

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung  $109,093 > F$  tabel 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presantase sumbangan pengaruh variael independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi dapat kita lihat dari tabel 12berikut :

Tabel 12  
 Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.720	2.84286	1.804

a. Predictors: (Constant), Lokasi (x2), Produk (x1)

b. Dependent Variable: Keputusan (y)

Sumber: Output SPSS versi 22

Dari table 12 diatas dapat dilihat bahwa pada koefisien determinan pengaruh Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah dapat diketahui dengan menggunakan nilai *R square*.Diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,727. Besarnya angka koefisien determinasi 0,727 sama dengan 72,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Produk dan Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah sebesar 72,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 72,7\% = 27,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut sebagai error (e). untuk menghitung nilai error dapat digunakan rumus  $e = 1 - R^2$ . Sebagai catatan, besarnya nilai koefisien determinasi bernilai minus minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. semakin kecil nilai koefisien determinasi, maka ini artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh terebut akan semakin kuat. Dengan demikian nilai error yang di dapatkan adalah e

=  $1 - 0,727 = 0,278$  maka dapat dikatakan pengaruh Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah semakin kuat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pengujian secara kuantitatif maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel produk terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah menunjukkan nilai signifikansi variabel produk sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) dan nilai thitung sebesar 11,999 lebih besar dari nilai ttabel (1,98932). Hal ini berarti bahwa produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah menunjukkan nilai signifikansi variabel lokasi sebesar 0,810 lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) dan nilai thitung sebesar 0,241 lebih kecil dari nilai ttabel (1,98932). Hal ini berarti bahwa lokasi berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah.
3. Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) dan nilai Fhitung sebesar 109,093 lebih besar dari nilai Ftabel (3,11). Karena nilai signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah dalam memilih menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah atau dapat dikatakan bahwa produk dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka diajukan beberapa saran terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabulasi distribusi jawaban responden terhadap variabel produk maka disarankan agar dipertahankan dan perlu ditingkatkan khususnya perusahaan harus meningkatkan produk yang ditawarkan lebih menarik, variatif, supaya produk tersebut terjamin keamanannya sehingga nasabah merasa aman dan tidak khawatir dalam memilih menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah karena produk yang ditawarkan sudah benar-benar terjamin.
2. Berdasarkan tabulasi distribusi jawaban responden terhadap variabel lokasi maka disarankan agar ditingkatkan lagi khususnya bagi perusahaan harus lebih meningkatkan lagi untuk menambah pos-pos keamanan di sekitar gedung bank

sehingga nasabah merasa aman saat melakukan transaksi di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah.

3. Berdasarkan tabulasi distribusi jawaban responden terhadap variabel keputusan nasabah maka disarankan agar dipertahankan dan perlu ditingkatkan khususnya perusahaan harus meningkatkan aktifitas promosi produknya sehingga nasabah Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syari'ah lebih tertarik dalam menabung dengan keinginan sendiri tanpa ada dorongan dari siapapun baik itu teman, rekan kerja ataupun saudara.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan atau mengambil tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk bisa menyempurnakannya dengan menggunakan lebih banyak jumlah variabel bebas dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian dapat lebih memuaskan dengan harapan penelitian ini dapat lebih berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartimbul Ginting, Nembah F. 2011. Manajemen Pemasaran, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Metode Kuantitatif, Teori, Aplikasi Untuk bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lupiyoadi, R dan Hamdani A. 2009. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 2 Tahun 2008 Tentang Bank Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soedibjo. 2005. Metodologi Penelitian. Bandung: Stremik Pasim.
- Soemitra, Andi. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Prenada Media.
- Sudarsono, Heri. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sunyanto, Danang. 2013. Metode dan Instrumen Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis). Jakarta: PT. Buku Seru.
- Sangadji, E.M., dan Sopiah. (2013). Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andijasa. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Tony. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah.